

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ada hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self-regulated learning* pada mahasiswa yang tinggal di Kos pada penelitian ini diterima.

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang tinggal di kos memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya dan *self-regulated learning* dalam kategori sedang. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya memiliki sumbangan efektif sebesar 49,7% terhadap variabel *self-regulated learning* pada mahasiswa yang tinggal di kos, sedangkan 50,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan peneliti maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang tinggal di kos diharapkan mampu membangun dan mempertahankan hubungan yang positif dengan teman sebaya sebagai salah satu sumber dukungan sosial. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui saling memberikan perhatian, motivasi, bantuan, serta berbagi informasi dan

pengalaman dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan *self-regulated learning* dengan menetapkan tujuan belajar, mengatur waktu secara efektif, memantau proses belajar, serta mengevaluasi hasil belajar secara mandiri agar mampu mencapai prestasi akademik yang optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *self-regulated learning*, seperti *self-efficacy*, motivasi belajar, dukungan keluarga, lingkungan akademik, manajemen waktu, dan faktor kepribadian. Selain itu, disarankan untuk memastikan tidak terjadi tumpang tindih responden antara tahap try out dan penelitian utama, menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih representatif, mempertimbangkan desain penelitian yang memungkinkan pengujian hubungan kausal, serta menggunakan norma empirik dalam penyusunan kategorisasi skor agar hasil penelitian memiliki validitas dan daya generalisasi yang lebih baik.